

BAB V

PENUTUP

Setelah peneliti menjabarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan tingkat kecemasan dengan koping keluarga lansia dengan penyakit kronis di RW.13 dan RW.14 Kelurahan Bojong Gede Kabupaten Bogor, maka pada bab ini peneliti akan memberi kesimpulan dan saran

V.1 Kesimpulan

Setelah peneliti menjabarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan tingkat kecemasan dengan koping keluarga pada anggota keluarga yang memiliki lansia dengan penyakit kronis di RW.13 dan RW.14 Kelurahan Bojong Gede Kabupaten Bogor, maka peneliti akan memberi kesimpulan.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, mayoritas merupakan responden dengan jenis kelamin perempuan. Karakteristik usia responden, mayoritas merupakan tingkat usia dewasa akhir (36-45 tahun). Untuk karakteristik pendidikan terakhir, mayoritas berpendidikan terakhir SMA. Pada karakteristik status perkawinan, mayoritas berstatus kawin. Gambaran karakteristik jumlah pendapatan, mayoritas memiliki pendapatan yang dibawah UMR. Gambaran karakteristik penyakit kronis yang diderita lansia di dalam keluarga, mayoritas lansia menderita hipertensi. Selanjutnya karakteristik tingkat kecemasan, ditemukan mayoritas keluarga lansia dengan tingkat kecemasan ringan. Pada karakteristik koping keluarga pada keluarga lansia ditemukan mayoritas lansia memiliki koping keluarga adaptif. Didapatkan kesimpulan yaitu terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan koping keluarga pada keluarga lansia di RW.13 dan RW.14 Kelurahan Bojong Gede.

V.2 Saran

Peneliti memberikan sedikit saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada dalam penelitian ini supaya penelitian selanjutnya bisa dilakukan lebih baik, antara lain :

a. Bagi keluarga lansia

Setelah diadakan penelitian ini keluarga diharapkan bisa aktif dalam mencari informasi mengenai masalah kecemasan dan mekanisme coping keluarga untuk mendapatkan informasi dalam mengatasi rasa cemas dan membangun coping yang adaptif sehingga terjaga kesehatan fisik dan psikis anggota keluarganya, serta keluarga diharapkan dalam mencari suatu informasi harus yang valid dan jangan terpengaruh info beredar yang belum dapat dipastikan kebenarannya.

b. Bagi UPT pelayanan kesehatan (Puskesmas)

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pelayanan kesehatan setempat yaitu Puskesmas di Kelurahan Bojong Gede supaya dapat mendukung membuat program untuk konsultasi stress dan cemas bagi lansia dan keluarga lansia selain itu meningkatkan sarana prasarana kesehatan yang memadai sehingga dapat meningkatkan pelayanan kesehatan untuk lansia dengan penyakit kronis. Dan penelitian ini nantinya akan dipublikasi yang memungkinkan UPT pelayanan kesehatan yaitu Puskesmas dapat mengaksesnya untuk dijadikan masukan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan informasi awal atau dasar untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan tingkat kecemasan dan coping keluarga pada keluarga dengan lansia. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas pendalaman mengenai ruang lingkup dan pengaruh dari faktor yang dapat mempengaruhi coping keluarga seperti dukungan keluarga, status pekerjaan, tingkat penghasilan, interaksi sosial dan lain-lain. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel untuk menambah ragam dalam penelitian yang akan dilakukan.

d. Bagi institusi keperawatan

Setelah penelitian ini diharapkan instansi keperawatan khususnya keperawatan jiwa dapat membuat materi khusus mengenai kesehatan jiwa pada lansia khususnya psikis lansia dan keluarga/ *care giver*. Materi yang berhubungan dengan tingkat kecemasan dan coping keluarga pada

keluarga yang memiliki lansia dengan penyakit kronis meliputi klasifikasi lansia, klasifikasi tingkat kecemasan, klasifikasi mekanisme koping, faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kecemasan dan koping.